

Pengaruh Kebijakan Deviden, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Khrystie Haryuning Marthen, Titiek Suwarti

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank

Correspondence email: khrystieharyuningmarthen@mhs.unisbank.ac.id, titiek_suwarti@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan tujuan yang harus dicapai dalam rangka kesejahteraan para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel 150 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : perusahaan manufaktur, kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan

ABSTRACT

Firm value was a goal that must be achieved in the context of the welfare of shareholders. This study aims to examine the effect of dividend policy, debt policy, profitability, company growth and managerial ownership on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. Sampling by purposive sampling with a total sample of 150 companies. The data analysis technique used in this study uses multiple regression analysis. Based on the results of the research conducted, it shows that dividend policy has a negative and insignificant effect on firm value, debt policy has a negative and insignificant effect on firm value, profitability has a positive and significant effect on firm value, company growth has a negative and significant effect on firm value, managerial ownership positive and significant effect on firm value

Keywords : manufacturing industry, dividend policy, debt policy, profitability, company growth, managerial ownership, firm value

PENDAHULUAN

Perusahaan wajib mampu menyesuaikan perkembangan perekonomian dunia dan mampu menghasilkan nilai perusahaan yang bisa di lihat baik oleh *stakeholder*. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dalam membuat keputusan, sehingga keputusan ini mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Nilai perusahaan tinggi mencerminkan situasi perusahaan yang baik serta mengoptimalkan kemakmuran bagi investor. Maka dapat menarik bisa calon investor berinvestasi kepada perusahaan (Lidya *et al.*, 2018).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin pesat terutama di industri manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan jumlah emiten terbesar di BEI, sehingga perusahaan manufaktur punya pengaruh signifikan pada transaksi saham yang terjadi di BEI. Kegiatan perusahaan manufaktur yakni membeli bahan mentah, mengolahnya, dan kemudian menjualnya. Kegiatan bisnis seperti ini memungkinkan perusahaan manufaktur berkembang sangat pesat dan

mewujudkan nilai transaksi sangat besar, yang diwujudkan melalui leve harga saham (Edy & Bambang 2018). Kontribusi industri manufaktur pada PDB tumbuh pesat dari tahun ke tahun. Di tahun 2021, PDB sektor industri sejumlah Rp2.946,9 triliun naik dari Rp2.760,43 triliun pada tahun 2020. Sepanjang 2021, investasi manufaktur mencapai Rp325,4 triliun. Angka tersebut melampaui target pencapaian investasi manufaktur yang diproyeksikan Kementerian Perindustrian sebesar Rp 280 triliun hingga Rp 290 triliun, meningkat 19% dibandingkan tahun 2020 (Rp 272,9 triliun). Sebagai perbandingan, pada 2019, realisasi investasi industri sebesar Rp215,9 triliun. (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia).

Nilai perusahaan yakni bentuk nama baik perusahaan yang menunjukkan suatu pencapaian kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan sering diprosikan *Price to book Value* (PBV) yang mencerminkan sebanyak apa pasar menghargai nilai saham perusahaan. Perusahaan yang bagus punya nilai PBV > 1, yang menggambarkan nilai pasar saham > nilai bukunya. (Lidya *et al.*, 2018). Adapun faktor yang memberi pengaruh Nilai Perusahaan yakni kebijakan dividen, hutang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan serta kepemilikan manajerial. Variabel tersebut mempunyai keterkaitan dengan nilai perusahaan, dalam artian setiap variabel punya pengaruh pada nilai perusahaan. Tiap pengaruh yang dihasilkan setiap variabel akan menunjukkan nilai perusahaan tertentu.

Kebijakan dividen yakni keputusan yang dibuat serta dijalankan manajemen. Kebijakan dividen juga bertujuan memutuskan apakah laba yang didapat dibagi ke pemilik saham sebagai dividen ataupun ditahan untuk diinvestasikan lagi lewat memperhatikan peningkatan nilai perusahaan (Pery & Suteja, 2020). Perusahaan yang mendapat laba tinggi bakal membagi dividen ke investor. Jika perusahaan memiliki laba yang tinggi dan membagikan dividen besar hingga bakal mengurangi jumlah total sumber modal internal, apabila perusahaan menahan laba, akan meningkatkan kemampuan untuk membentuk dana internal. (Ni Putu & Suryanti, 2019). Dividen menjadi salah satu alasan dilakukannya investasi, dimana dividen tersebut adalah sebuah pengembalian bagi investor atas investasinya dalam perusahaan. (Astuti Yuli, 2018). Sehingga kebijakan dividen adalah sebuah keseimbangan dividen sekarang dengan pertumbuhan di masa depan hingga mengoptimalkan harga saham perusahaan.

Kebijakan hutang yakni kebijakan untuk mendapat sumber pembiayaan dalam rangka membiayai kegiatan operasi perusahaan (Mentari, Murni, 2019). Kebijakan utang perlu dikelola, jika terlalu tinggi akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Kebijakan hutang akan mempengaruhi kedisiplinan pengelola guna memaksimalkan pemakaian dana. Kebijakan hutang perusahaan melibatkan keputusan terkait bentuk serta komposisi dana oleh perusahaan. Maka pengambilan keputusan kebijakan hutang yang maksimum dapat mempengaruhi dalam mendisiplinkan perilaku manajer (Asnawi *et al.*, 2019). Profitabilitas disebut juga dengan tingkat keuntungan, Profitabilitas yakni kemampuan perusahaan mencetak laba di level penjualan, aset, serta ekuitas di periode waktu tertentu. Nilai profitabilitas tinggi berarti perusahaan itu punya prospek masa depan baik dan harga sahamnya bernilai tinggi, jika perusahaan dianggap tidak punya prospek maka harga sahamnya rendah. (Milithya *et al.*, 2020). Perusahaan yang punya profitabilitas tinggi bakal dicari calon investor, sehingga profitabilitas memberikan pengaruh pada perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan karena pertumbuhan perusahaan baik menunjukkan kondisi dimana suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Sri Megawati, 2018). Perusahaan dengan kinerja laba yang baik dapat melihat profitabilitasnya dari pertumbuhan aset yang dikelola secara baik. Karenanya, investor bakal tertarik ke perusahaan yang punya pertumbuhan tinggi (Maulidina, 2020). Kepemilikan manajemen adalah pihak manajemen aktif mengambil keputusan perusahaan. Kepemilikan manajemen menggambarkan kepemilikan manajemen atas saham dalam suatu perusahaan (Sandra Laurencia, 2019). Adanya kepemilikan manajemen akan mengakibatkan ada pengawasan kebijakan manajemen perusahaan. Dengan upaya manajemen yang konsisten menaikkan kinerja dan nilai perusahaan, kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham ditingkatkan dan dilindungi.

Manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur ialah perusahaan dengan jumlah terbanyak di BEI. Dibanding industri lain, perkembangan dan pertumbuhan harga saham punya tingkat rata-rata tinggi. Penelitian ini punya tujuan mencari tahu pengaruh kebijakan dividen, utang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, serta kepemilikan manajemen ke nilai perusahaan manufaktur. Tujuan

penelitian mengadakan uji dan menganalisa pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan serta juga kepemilikan manajer pada nilai perusahaan

METODE

Objek penelitian ini yakni perusahaan manufaktur di BEI selama tahun 2017-2021. Dengan memakai dua variabel, yakni variabel dependen serta independen. Variabel dependen ini yakni nilai perusahaan. Variabel independen yang dipakai yakni kebijakan dividen, hutang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan serta kepemilikan manajerial. Teknik dalam pengumpulan data untuk penelitian ini yakni memakai teknik pengumpulan data dan dokumentasi yang berarti data yang dikumpulkan melalui BEI dianalisis dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan di periode 2017-2022.

Definisi Konsep Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan ini diprosikan memakai PBV. PBV mencerminkan besaran pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Perusahaan yang baik biasanya punya PBV >1, yang menggambarkan nilai pasar saham > nilai buku (Lidya *et al.*, 2018). Hinga, rumus menghitung besarnya PBV di penelitian ini yakni :

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Kebijakan Dividen. *Dividend payout ratio* (DPR) yakni rasio perbandingan dividen ke pemegang saham serta laba bersih per saham. Rasio pembayaran dividen menunjukkan semakin tinggi bisa memberi pengaruh nilai perusahaan dan tingkat kesehatan nilai perusahaan meningkat bakal memberi kepercayaan ke para pemegang saham agar dapat keuntungan di masa depan (Nafanda Hafasah, 2019). Maka, rumus untuk menghitung besarnya DPR yang dipakai di penelitian adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba yang tersedia pemegang saham}}$$

3. Kebijakan Hutang, yakni kebijakan pembiayaan dari sumber eksternal. Kebijakan ini mencerminkan hutang jangka panjang guna membiayai operasional perusahaan. Kebijakan utang seringkali dihitung rasio utang pada ekuitas, yang dipakai menilai rasio utang terhadap ekuitas (Aris, Asandimitra, 2018). Temukan rasio ini dengan memperbandingkan semua utang pada ekuitas. Rasio ini dipakai menentukan jumlah uang yang diberikan peminjam kepada pemilik perusahaan. Kebijakan Hutang pada penelitian ini memakai rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Profitabilitas. Profitabilitas dihitung memakai ROE sendiri memperlihatkan kemampuan perusahaan mencetak laba bersih bagi pengembalian ekuitas pemegang saham (Edy, Sudiyatno, 2019). Makin nilai ROE menandakan bahwa makin baik perusahaan memakai modalnya guna mendapat laba. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

5. Pertumbuhan Perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan yakni rasio menunjukkan kemampuan perusahaan menjaga posisi ekonomi di pertumbuhan ekonomi serta sektor usaha. Perusahaan yang selalu dapat menggapai pertumbuhan tinggi tiap tahun Memberi cerminan tentang perkembangan perusahaan (Sri Megawati, 2018). Pertumbuhan suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Maulidina (2020), pertumbuhan adalah posisi suatu

perusahaan di sistem ekonomi keseluruhan ataupun ekonomi industri sama. Karenanya, investor tertarik ke perusahaan yang punya level pertumbuhan tinggi daripada perusahaan dengan level pertumbuhan rendah. Menurut Brigham dan Houston (2018) perusahaan perlu memilikipertumbuhan perusahaan lebih cepat dan juga mengutamakan pada modal eskternal. Pertumbuhan Perusahaan pada penelitian ini memakai rumus:

$$Growth = \frac{Total Aktiva_t - Total Aktiva_{t-1}}{Total Aktiva_{t-1}}$$

6. Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajemen diukur dari segi kepemilikan institusional perusahaan. Kepemilikan manajemen manajemen yang besar bakal efektif mengawasi perusahaan. Manajemen terlibat aktif di pengambilan keputusan perusahaan serta ber kesempatan punya saham di perusahaan (Nursanita, Faruqi, Rahayu, 2019). Peningkatan kepemilikan manajemen bakal memberi efek positif lewat meningkatnya kepemilikan saham manajemen perusahaan. Kepemilikan manajemen penelitian ini memakai rumus:

$$KM = \frac{Jumlah Saham Manajerial}{Jumlah Saham yang Beredar} \times 100\%$$

Teknik di penelitian ini yakni model regresi linier berganda memakai SPSS. Model regresi linier ialah pendekatan guna memodelkan korelasi variabel dependen (Y) serta variabel independen (X) hingga bisa menguraikan hubungan Kebijakan Deviden (X₁), Hutang (X₂), Profitabilitas (X₃), Pertumbuhan Perusahaan (X₄), Kepemilikan Manajerial (X₅) pada perusahaan manufaktur Uji statistik t memperlihatkan sebanyak apa pengaruh variabel independen individual menjabarkan varian variabel dependen. Level kepercayaan yang dipakai yakni 95% .

HASIL

Tabel 1
Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	943318864.500	5	188663772.900	13.739
	Residual	1977460386.000	144	13732363.790	
	Total	2920779250.000	149		

Sumber: data olahan

Tabel 1 hasil uji F bisa diambil kesimpulan DPR, DER, ROE serta pertumbuhan perusahaan secara bersamaan memberi pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas sebab nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga model analisisnya layak. Tabel 2 nilai Adjusted R Square yakni 0,299 artinya DPR, DER, ROE serta pertumbuhan perusahaan mempunyai kontribusi pada nilai buku per lembar saham sejumlah 29,9% serta punya sisa 70,1% mendapat pengaruh variabel lain selain di penelitian ini.

Tabel 2
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.568 ^a	.323	.299	3705.72041	1.883

Sumber: data olahan

Tabel 3
Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	814.403	358.431		2.272	.025
Dividend Payout Ratio - DPR (X1)	-.876	5.467	-.011	-.160	.873
Debt to Equity Ratio - DER (X2)	-24.779	83.978	-.020	-.295	.768
Profitabilitas - ROE (X3)	72.281	11.166	.448	6.473	.000
Pertumbuhan Perusahaan - GROWTH (X4)	-4.217	1.678	-.173	-2.513	.013
Kepemilikan Manajerial - KM(X5)	20.127	4.030	.343	4.994	.000

Sumber: data olahan

Tabel 3 nilai koefisien regresi kebijakan deviden (DPR) terhadap nilai perusahaan sejumlah -0,011 berarti tiap penurunan nilai DPR sejumlah 1 satuan hingga nilai perusahaan bakal turun 0,001 satuan, Nilai koefisien regresi DER terhadap nilai perusahaan sejumlah -0,020 artinya tiap penurunan nilai DER sejumlah 1 satuan nilai perusahaan bakal turun 0,020 satuan, Nilai koefisien regresi ROE pada nilai perusahaan sejumlah 0,448 yang berarti tiap kenaikan nilai ROE sejumlah 1 satuan, nilai perusahaan naik juga sejumlah 0,448 satuan, Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan yakni -0,173 yakni tiap kali nilai perusahaan turun 1 satuan hingga nilai perusahaan turun 0,173 satuan. Nilai koefisien regresi kepemilikan saham manajemen pada nilai perusahaan yakni sejumlah 0,343, artinya tiap peningkatan satu satuan nilai kepemilikan saham manajemen, hingga nilai perusahaan bakal naik sejumlah 0,343 satuan.

Tabel 3 juga menjelaskan uji t: (a) nilai signifikansi uji t variabel DPR pada nilai perusahaan sejumlah 0,873 dimana $> 0,05$ hingga bisa diartikan DPR tak memberi pengaruh pada nilai perusahaan; (b) nilai signifikansi uji t variabel DER pada nilai perusahaan sejumlah 0,768 yang mana $> 0,05$ hingga bisa diartikan DER tak memberi pengaruh nilai perusahaan; (c) nilai signifikansi uji t variabel ROE terhadap nilai perusahaan $0,000 < 0,05$ hingga bisa diartikan ROE memberikan pengaruh positif serta signifikan ke nilai perusahaan; (d) Nilai signifikansi uji t variabel pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan sejumlah $0,013 < 0,05$ sehingga bisa diartikan pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh negatif serta signifikan ke nilai perusahaan; dan (e) nilai signifikansi uji t variabel kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan sejumlah $0,000 < 0,05$ sehingga bisa diartikan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh DPR pada Nilai Perusahaan.

Kebijakan deviden terkait laba yang akan didapat perusahaan dan dibagi dalam bentuk deviden maupun investasi pada masa depan. Kebijakan deviden bakal memberi informasi terkait seberapa besar laba dibayar ke pemegang saham (Siti Rohmah & Ahalik 2020). Hasil penelitian ini memperlihatkan kebijakan deviden tak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, menunjukkan tinggi atau rendahnya deviden bukan faktor keputusan investor untuk membeli saham. Ini bertentangan signaling theory yang mengatakan informasi baik atau buruk dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli suatu saham. Hasil ini selaras penelitian Siti Rohmah dan Ahalik (2020), Lidya, *et al* (2018), Endang dan Purwaningsih (2020), Rita dan Lasty (2019) pengaruh kebijakan deviden tak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Namun tidak didukung hasil penelitian Pery & Suteja, (2020), Melinda & Harnida, (2020), Aris & Asandimitra, (2018), Nafanda Hafisah, (2019), Edy & Sudiyatno, (2018), Astuti Yuli, (2018) mengatakan kebijakan deviden memberi pengaruh positif dengan nilai perusahaan.

Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan hutang perusahaan melibatkan keputusan bentuk serta komposisi dana yang digunakan perusahaan (Pery & Suteja 2020). Kebijakan Hutang diukur dengan DER Ini adalah rasio

untuk menghitung rasio modal eksternal terhadap modal sendiri. Hasil penelitian ini memperlihatkan kebijakan utang tak berpengaruh pada nilai perusahaan. Ini memperlihatkan investor tidak mempertimbangkan seberapa tinggi rendahnya level hutang perusahaan ketika memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan. Ini berbeda dengan signaling theory yang mengatakan informasi baik atau buruk dari suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor mengadakan investasi pada sahamnya. Hasil penelitian ini selaras penelitian oleh Siti Rohmah dan Ahalik (2020), Muhammad dan Rinny (2022), Mentari dan Paulina (2019), Melisa (2022), Imam dan Arfan (2022) mengatakan Pengaruh Kebijakan Hutang tak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Tapi tidak didukung hasil penelitian oleh Erwin, *et al* (2019), Catru & Malia, (2018), Asnawi, *et al* (2019) mengatakan kebijakan hutang memberi pengaruh positif dengan nilai perusahaan.

Pengaruh ROE pada Nilai Perusahaan.

Profitabilitas perusahaan bisa dinilai lewat beragam cara berdasarkan keuntungan serta aset yang bakal diperbandingkan. Profitabilitas bisa dihitung memakai ROE, yakni rasio yang menghitung profitabilitas ekuitas. Temuan memperlihatkan profitabilitas punya dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Makin tinggi level profitabilitas perusahaan, bisa menggambarkan status keuangan perusahaan tersebut baik, yang bisa menarik investor menanamkan modalnya di perusahaan, harga saham bakal naik, serta nilai perusahaan semakin tinggi. Ini selaras positive signaling theory yang menjelaskan kemampuan perusahaan mencetak profitabilitas tinggi bakal mengirimkan sinyal positif ke investor, yang efeknya adalah kenaikan harga saham serta peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini menyebutkan ROE memberi pengaruh positif serta signifikan ke nilai perusahaan dan didukung hasil penelitian Pery & Suteja, (2020), Melinda & Harnida, (2020), Edy & Sudiyatno, (2018), Asusti Yuli, (2018), Nursantia, Faruqi & Rahayu, (2019), Sandra & Triyani (2019), Buono & Junaeni (2022), Lidya *et al.*, (2018). Celine, *et al* (2020), Siti & Ahalik, (2020) yang menghasilkan profitabilitas memberikan pengaruh positif dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan perusahaan pada Nilai Perusahaan.

Perusahaan dengan pertumbuhan baik bakal memberikan return yang lebih kepada investor. Hasil ini memperlihatkan pertumbuhan perusahaan berdampak negatif yang signifikan. Menambah pertumbuhan perusahaan yang besar memerlukan biaya yang tinggi untuk menjalankan operasional perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan berkembang dan membutuhkan dana untuk menambah aset perusahaan. Perusahaan akan memprioritaskan dana pertumbuhan perusahaan daripada membagikan dividen kepada pemegang saham. Ini berbeda dengan signaling theory yang mengatakan kebutuhan modal perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan reaksi negatif dari investor, sehingga terjadi penurunan saham perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan penelitian ini selaras penelitian Merinda Fauzia (2018), Izza dan Bambang (2020) yang mengarah pada pengaruh pertumbuhan perusahaan yang negatif serta signifikan pada nilai perusahaan. Namun temuan penelitian oleh Marisa Ayu (2020), Buono Aji Santoso dan Irawati Junaeni (2022) tidak mendukung pertumbuhan perusahaan tak berdampak positif nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajemen puncak bakal meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan saham manajemen dapat mengendalikan serta meminimalisir perilaku manipulasi laba manajer perusahaan, hingga meningkatkan kualitas laporan laba. Hasil penelitian memperlihatkan kepemilikan saham manajemen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, manajer selaku pemilik saham bisa menaikkan nilai perusahaan, hingga kekayaannya selaku pemilik saham bakal bertambah. Ini sesuai positive signaling theory yang menjabarkan perusahaan bakal mengirimkan sinyal positif tentang pengumuman berkaitan kinerja perusahaan, hingga menjabarkan kondisi masa depan ke investor. Hasil ini senada dengan penelitian Linda, Nyoman (2019), Muhammad dan Rinny (2022) menghasilkan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh positif ke nilai perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tak signifikan ke nilai perusahaan, kebijakan hutang memberi pengaruh negatif serta tak signifikan pada nilai perusahaan, serta profitabilitas memberikan pengaruh positif serta signifikan. Berdampak nilai perusahaan. Nilai pertumbuhan perusahaan memberi pengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan, dan kepemilikan manajemen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, M. S., & Meidiyustiani, R. 2023. Hutang, kepemilikan manajerial dan ukuran pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *3(2)*, 662–673.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *5(1)*, 70–83.
- Elizabeth, S. M. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Usaha , Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, *11(2)*, 397–402.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. 2020. Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika akuntansi, keuangan dan perbankan*, *9(2)*, 107–119.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I. A. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*. *15(8.5.2017)*, 2003–2005.
- Keintjem, M. C. A., Saerang, I. vonne S., & Maramis, J. B. 2020. Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, *8(4)*, 448–456.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. n.d.. *Kementrian Perindustrian Republik Indonesia*.
- Kristanto, Celine., Putri, Arie P., M. dan S. 2020. Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jimeka*, *4(1)*, 1
- Kurniawan, K., Bangun, N., Wijaya, H., & Rahardjo, T. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1(1)*, 1–15.
- Kusumawati, R., & Nurafiati, L. M. 2016. Determinan NNilai Perusahaan : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutisional, Kebijakan dividen, Dan Kebijakan Hutang. *Change Agent For Management Journal*, *3(1)*, 311–329.
- Lestari, M., & Harnida, Mu. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kalam*, *7(1)*, 1–18.
- Mandjar, Yustina Triyani, S. L. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *8(1)*, 55–72.
- Martha Lidya, Sogiroh Nur Ukhti, Magdalena Maria, Susanti Febsri, S. Y. 2019. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *8(2)*, 227–238.
- Nafanda Hafsa Nur Azizah. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Simplex*, *2(3)*, 49–62.
- Nur utami, C., & Widati, L. W. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, *6(1)*, 885–893.

- Nurrohmah, M. A. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2018. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 132.
- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. V. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *611 Jurnal EMBA*, 7(1), 611–620.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609.
- Sasurya, A., & Asandimitra, N. 2018. Pengaruh kepemilikan manajerial, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 6(1), 1.
- Siti, S., & Ahalik, A. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 41.
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. 2018. Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 163–172.
- Sugiyono, D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sutisna, P., & Suteja, J. 2020. Kebijakan Dividen, Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 31–36. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4043>
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey..., R. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454.
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. 2018. Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan ,. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–16.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.33373/bening.v5i1.1248>
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>
- Wahyuni, Endang;Purwaningsih, E. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.